

**EDUKASI OBJEK ASTRONOMI DALAM
BUSANA BATIK UNTUK ANAK-ANAK**



Disusun Oleh :

Berliana DwiKusuma

2300004228

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

EDUKASI OBJEK ASTRONOMI DALAM BUSANA BATIK UNTUK ANAK-ANAK



Disusun Oleh :

Berliana DwiKusuma

2300004228

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Terapan Dalam Bidang Kriya

2025

Tugas Akhir berjudul :

EDUKASI OBJEK ASTRONOMI DALAM BUSANA BATIK UNTUK ANAK-ANAK diajukan oleh Berliana DwiKusuma, NIM 2300004228, Program Studi D4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 90331**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Retno Purwardani, S.S., M.A.

NIP. 198103072005012001/NIDN. 0007038101

Pembimbing II/Penguji II

Esther Mayhana, S.Pd. T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001/NIDN. 0023098106

Cognate/Penguji Ahli

Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik

Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan Kriya

Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

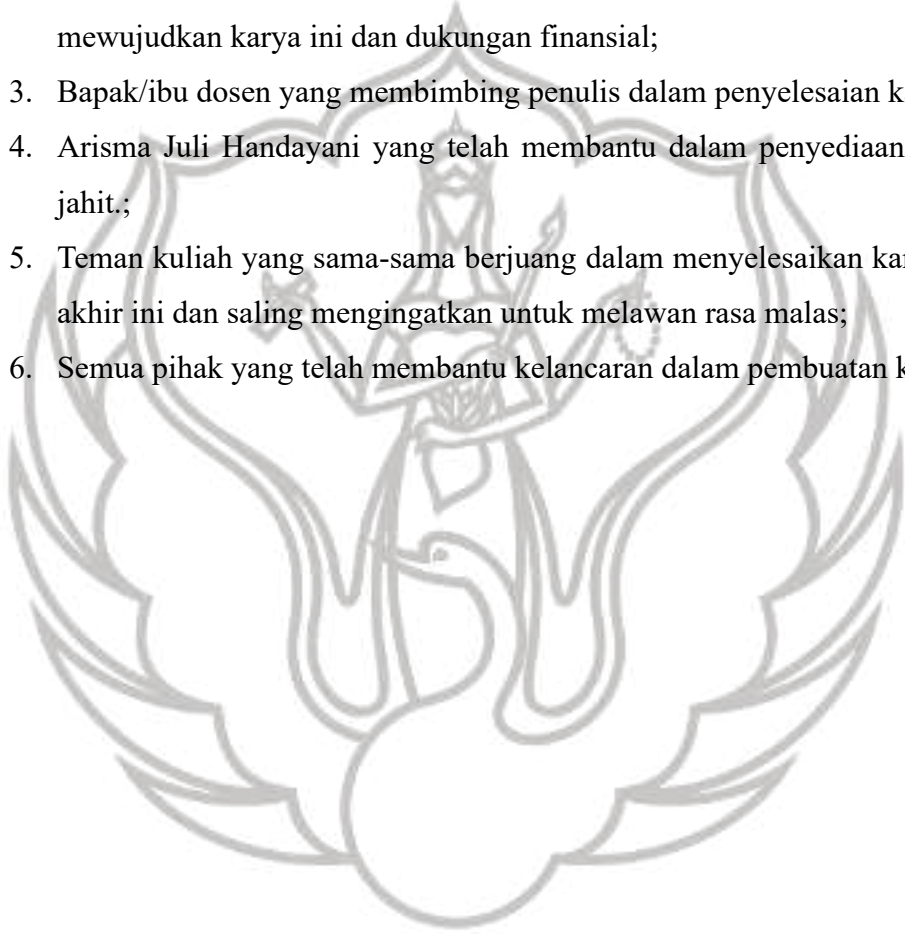
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

PERSEMBAHAN

Halaman ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, yang selalu mendukung penulis dalam setiap proses dalam pembuatan karya ini terutama dukungan finansial dan selalu mencukupi kebutuhan penulis dalam segala hal;
2. Kedua Kakak tercinta yang selalu memotivasi penulis untuk terus fokus mewujudkan karya ini dan dukungan finansial;
3. Bapak/ibu dosen yang membimbing penulis dalam penyelesaian karya;
4. Arisma Juli Handayani yang telah membantu dalam penyediaan alat-alat jahit.;
5. Teman kuliah yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan karya tugas akhir ini dan saling mengingatkan untuk melawan rasa malas;
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan karya;



MOTTO

“ Do you, be yourself, and make sure that you love being yourself. There’s gonna be roadblocks, there’s gonna be tribulations. Bet always remember this is a life experience. Find you journey, respect your journey, and love it.”



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berliana DwiKusuma

NIM : 2300004228

Jurusan : Kriya D-4 Desain Mode Kriya Batik

Fakultas : Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 11 Juni 2025



Berliana DwiKusuma
NIM. 2300004228

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul “Edukasi Objek Astronomi dalam Busana Batik Untuk Anak -Anak” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir penulis telah mengerahkan segala kemampuan agar dapat mencapai tujuan penyelesaian karya dengan baik. Dalam penulisan laporan akhir ini, banyak pihak yang membantu terutama pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi.

Dalam kesempatan kali ini juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Irwandi, M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Ketua Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Retno Purwandari, S.S., M.A., dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., *cognate* Ujian Tugas Akhir;
8. Seluruh dosen, staf Jurusan Kriya, yang telah membantu selama proses Tugas Akhir ini hingga selesai;
9. Kepada orang tua tercinta penulis yang senantiasa memberikan dukungan, baik doa dan finansial maupun moral yang sangat membantu penulis dalam tercapainya penciptaan tugas akhir ini.

10. Teman-teman angkatan 2023, dan kerabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkansatu persatu, terima kasih banyak untuk doa, dukungan serta bantuannya.

Penulis berusaha agar Tugas Akhir penciptaan yang disusun ini dapat memenuhi kriteria yang ada, namun penulis tetap mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembuatan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan ilmu yang berguna bagi fakultas dan masyarakat.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Berliana DwiKusuma
NIM. 2300004228

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
BAB II.....	9
IDE PENCIPTAAN	9
A. Sumber Ide Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	29
BAB III.....	26
PROSES PENCIPTAAN	26
A. Data Acuan.....	26
B. Analisis Data Acuan.....	31
C. Rancangan Karya	33
D. Proses Perwujudan	57

E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	70
BABIV.....	76
TINJAUAN KARYA	76
A. Tinjauan Umum.....	76
B. Tinjauan Khusus.....	78
BABV.....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR LAMAN	93
DAFTAR LAMAN LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standar (L) Anak Laki.....	36
Tabel 2. Ukuran Standar (L) Anak Perempuan	36
Tabel 3. Bahan	57
Tabel 4. Alat	59
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 1	70
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	70
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3	71
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	72
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	74
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 6.....	75
Table 11. Kalkulasi Total	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bintang	11
Gambar 2. Planet Merkurius	12
Gambar 3. Planet Venus	12
Gambar 4. Planet Bumi	13
Gambar 5. Planet Mars.....	14
Gambar 6. Planet Jupiter	14
Gambar 7. Planet saturnus.....	15
Gambar 8. Planet Uranus	15
Gambar 9. Planet Neptunus.....	16
Gambar 10. Foto langit saat terjadi hujan meteor.....	16
Gambar 11. Meteorit Hoba di Namibia	17
Gambar 12. Komet lovejoy	17
Gambar 13. Komet lovejoy	18
Gambar 14. Asteroid	18
Gambar 15. Galaksi.....	19
Gambar 16. Matahari	20
Gambar 17. Bulan	21
Gambar 18. Roket	21
Gambar 19. Batik kontemporer.....	22
Gambar 20. Baju anak-anak	23
Gambar 21. Bintang	26
Gambar 22. Planet.....	26
Gambar 23. Meteor	27
Gambar 24. Meteorit	27

Gambar 25. Komet	27
Gambar 26. Gugus Bintang.....	28
Gambar 27. Asteroid	28
Gambar 28. Galaksi	28
Gambar 29. Matahari	29
Gambar 30. Bulan	29
Gambar 31. Bulan	29
Gambar 32. Roket Saturn V	30
Gambar 33. Batik kontemporer.....	30
Gambar 34. Busana anak cowok	31
Gambar 35. Busana anak Cewek	31
Gambar 36. Sketsa Alternatif.....	34
Gambar 37. Sketsa terpilih	35
Gambar 38. Desain Busana 1	37
Gambar 39. Desain Motif Batik.....	38
Gambar 40. Pola Busana	39
Gambar 41. Desain Busana 2	40
Gambar 42. Desain Motif Batik	41
Gambar 43. Pola Busana	42
Gambar 44. Desain Busana 3	43
Gambar 45. Desain Motif Batik	44
Gambar 46. Pola Busana	45
Gambar 47. Desain Busana 4	47
Gambar 48. Desain Motif Batik	48
Gambar 49. Pola Busana	49
Gambar 50. Desain Busana 5	50

Gambar 51. Desain Motif Batik	51
Gambar 52. Pola Busana	52
Gambar 53. Desain Busana 6	54
Gambar 54. Desain Motif Batik	55
Gambar 55. Pola Busana	56
Gambar 56. Pembuatan Pola Busana	64
Gambar 57. Pembuatan Motif Batik pada Pola.....	65
Gambar 58. Proses Mordanting Kain.....	65
Gambar 59. Proses Mengeblat pada Kain.....	66
Gambar 60. Proses Menyanting	66
Gambar 61. Proses Nyolet.....	67
Gambar 62. Proses Penguncian Warna	68
Gambar 63. Proses Pelorodan	68
Gambar 64. Proses Menjait	69
Gambar 65. Proses <i>Finishinng</i>	69
Gambar 66. Karya 1	78
Gambar 67. Karya 2	80
Gambar 68. Karya 3	82
Gambar 69. Karya 4	84
Gambar 70. Karya 5	86
Gambar 71. Karya 6	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV.....	94
Lampiran 2. Foto Karya	95
Lampiran 3. Poster	98
Lampiran 4. Katalog.....	99
Lampiran 5. Suasana Pameran Karya Tugas Akhir	100



INTISARI

Karya ini dibuat dengan tujuan sebagai median edukasi untuk anak – anak mengenai objek astronomi, melalui media yang melekat pada mereka yaitu busana anak dengan motif batik objek astronomi dan agar masyarakat Indonesia mengetahui, sejarah ataupun kebudayaan yang dimiliki terutama dalam bidang tekstil. Di sisi lain, pendidikan astronomi merupakan salah satu aspek penting dalam ilmu pengetahuan alam yang dapat membantu meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap alam semesta dan fenomena alam. Keseluruhan karya memiliki judul yang berbeda dengan penggambaran sederhana dari objek astronomi yang diterapkan menjadi motif batik, serta diaplikasikan ke dalam desain busana anak.

Pada proses pembuatan karya menggunakan metode penciptaan dari Gustami Sp. (2007) yang dapat membantu proses pengerjaan. Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data, analisis data, perancangan karya, dan perwujudan karya. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga perwujudan karya. Pembuatan karya ini juga menggunakan landasan teori yang memperkuat proses penciptaan karya dengan menggunakan teori Astronomi, teori estetika dan teori ergonomi.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini membuat dua belas desain dan yang diwujudkan menjadi karya busana sejumlah enam yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Ke enam desain berhasil diujutkan dalam karya berjudul “*COSMIC CUTIES 2025*” setiap karya memiliki motif batik objek astronomi yang berbeda beda dan mempunyai keunikan disetiap karyanya. Keseluruhan karya memiliki judul yang berbeda dengan penggambaran sederhana dari objek astronomi yang diterapkan menjadi motif batik, serta diaplikasikan ke dalam desain busana anak.

Kata kunci : Objek Astronomi, Batik, Busana Anak, Media Edukasi

ABSTRACT

This work was created with the aim of serving as an educational medium for children about astronomical objects, using a medium that is familiar to them—children's clothing—featuring batik motifs of astronomical objects. It also aims to raise awareness among Indonesians about their history and cultural heritage, particularly in the field of textiles. On the other hand, astronomy education is an important aspect of natural science that can enhance children's understanding of the universe and natural phenomena. Each piece in this collection has a different title and features a simplified depiction of astronomical objects, which are transformed into batik motifs and applied to children's clothing designs.

The creation process used the creative method by Gustami Sp. (2007), which supports the workflow. This creation method includes data collection, data analysis, design planning, and realization of the work. The application of this method helps strengthen the concept from observation to realization. The work is also supported by theoretical foundations that reinforce the creation process, including astronomy theory, aesthetics theory, and ergonomics theory.

As part of the completion of this final project, twelve designs were created, of which six were selected and realized as fashion pieces approved by the academic advisor. These six designs were successfully realized in a collection titled "COSMIC CUTIES 2025." Each piece features a unique batik motif inspired by different astronomical objects, with its own distinctive character. Each design carries a unique title and presents a simplified representation of an astronomical object, applied as a batik motif to children's fashion design.

Keywords: *Astronomical Objects, Batik, Children's Fashion, Education Media.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Astronomi merupakan ilmu yang mempelajari segala bentuk gejala langit dan tatanan langit yang tidak memiliki batas. Dari zaman dahulu ilmu astronomi telah berkembang pesat sebagai tuntutan terhadap kebutuhan hidup manusia dalam menandai peristiwa-peristiwa tertentu. Terdapat dua istilah yang sering digunakan manusia, yaitu astronomi (Studi tentang alam semesta yang merupakan totalitas dari semua materi, energi, ruanga, dan waktu) dan astrologi (Ilmu perbintangan yang secara turun temurun yang dikaitkan dengan kisah – kisah kehidupan rakyat). Istilah ini pada dasarnya memiliki pemaknaan dan penempatan yang berbeda dan tidak seharusnya jika di campuradukan konteks pemakaiannya (Riswanto & Nyoto Suseno, 2015:1-2).

Objektif atau struktur yang teramati di alam semesta disebut objek astronomi, atau biasanya disebut "benda langit". Tata Surya terdiri dari objek-objek benda langit yang bergerak pada bidang orbit yang dikontrol oleh gravitasi Matahari. Objek ini mengalami tekanan radiasi atau berinteraksi dengan angin matahari (*solar wind*). Objek astronomi yaitu Awan, planet, satelit, bintang, nebula, galaksi, asteroid, meteoroid, sistem keplanetan, komet, debu antariksa, gugus galaksi, lubang hitam, dan supernova adalah beberapa contoh benda langit (Siregar Suryadi, 2017: 1-4). Dari banyaknya objek astronomi yang ada penulis berfokus ingin menyampaikan bentuk visual dari beberapa objek astronomi diantaranya seperti Matahari, Planet, Komet, Bulan, Bintang.

Kata "busana" diambil dari bahasa Sansekerta "bhusana". Namun dalam bahasa Indonesia terjadi penggeseran arti "busana" menjadi "padanan pakaian". Meskipun demikian pengertian busana dan pakaian merupakan dua hal yang berbeda. Busana merupakan segala sesuatu yang

kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana ini mencakup busana pokok, pelengkap (milineris dan aksesories) dan tata riasnya. Sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong pada busana pokok. Jadi pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh (Ernawati, 2008:1).

Busana dibagi dalam beberapa macam salah satunya berdasarkan usia balita, anak-anak, remaja, dan dewasa semuanya memiliki ciri khas masing – masing. Salah satunya busana anak – anak pakaian yang dirancang untuk anak – anak usia 6 – 12 tahun, dengan ciri khas desain yang bergambar dan warna yang cerah. Dalam proses kreatif ada beberapa macam teknik seperti printing, sablon, dan batik. Dari segala macam busana yang ada, penulis memilih busana anak kasual untuk diwujudkan dalam sebuah karya. Pada penciptaan busana anak kasual ini, karya busana anak diwujudkan dengan motif batik yang terinspirasi bentuk visual dari objek astronomi.

Batik merupakan warisan budaya dunia tak benda yang dimiliki bangsa Indonesia yang perlu dijaga eksistensinya. Sebuah karya seni batik tidak hanya dilihat dari hasil visualnya saja layaknya karya seni rupa pada umumnya, namun teknik yang menghasilkan sebuah hasil visual seharusnya mendapat apresiasi yang baik. Kain batik merupakan kain bergambar atau berhiaskan ornamen tertentu yang proses pembuatannya menggunakan teknik khusus berbahan lilin atau malam dengan menggunakan alat yang disebut canting kemudian diproses dengan pewarna dan celup atau diberi warna. (Setiawati, 2004:9)

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang melimpah, salah satunya adalah seni batik. Batik telah diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda oleh UNESCO, dan memiliki beragam motif yang sarat makna serta mencerminkan nilai-nilai lokal dan nasional. Namun, seiring perkembangan zaman, minat generasi muda terhadap batik, terutama anak-anak, cenderung menurun, studi yang dipublikasikan di jurnal "*International Journal of*

Fashion Design" menyebutkan bahwa desain batik yang ada saat ini cenderung tidak beradaptasi dengan selera visual anak-anak, yang lebih tertarik pada desain yang penuh warna, dinamis, dan modern. Pengaruh tren global dan media sosial mendorong anak-anak lebih memilih pakaian dengan desain yang lebih kontemporer. Hal ini disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam desain batik yang dapat menarik minat anak-anak, yang cenderung lebih menyukai desain yang modern dan sesuai dengan tren visual yang mereka kenal.

Kertarikan penulis terhadap benda-benda luar angkasa yang bermula dari mimpi semasa kecil penulis ingin menjadi astronot, kekagumanan dengan tatasurya dan cara kerja benda – benda langit yang menarik, karena itu membuat penulis tertarik mengambil topik tentang objek astronomi untuk penciptaan motif batik pada busana anak. Di sisi lain, pendidikan astronomi merupakan salah satu aspek penting dalam ilmu pengetahuan alam yang dapat membantu meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap alam semesta dan fenomena alam.

Edukasi tentang objek-objek astronomi seperti planet, bintang, galaksi, dan komet dapat memperluas wawasan dan meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak terhadap ilmu *sains*. Sayangnya, materi edukasi astronomi sering kali dianggap membosankan karena disampaikan dengan metode yang kurang menarik dan interaktif. Menggabungkan elemen budaya lokal dengan edukasi *sains* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap kedua bidang tersebut. Dalam hal ini, memadukan objek astronomi ke dalam motif batik pada busana anak-anak merupakan inovasi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Batik dengan motif astronomi tidak hanya mempertahankan warisan budaya batik, tetapi juga berfungsi sebagai salah satu media edukasi yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

Pada tugas akhir penulis ingin mengenalkan objek atau benda-benda luar angkasa ke pada anak-anak. Melalui inovasi ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal dan mencintai batik sebagai bagian dari budaya Indonesia, sambil belajar tentang objek-objek astronomi secara visual. Dengan demikian, busana batik bermotif astronomi dapat menjadi sarana edukasi yang efektif, memperkaya pengetahuan anak-anak tentang alam semesta sekaligus memupuk kecintaan mereka terhadap seni dan budaya lokal.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan karya edukasi objek astronomi dalam busana batik untuk anak – anak adalah :

1. Bagaimana memvisualisasikan ide dari objek astronomi menjadi motif batik pada busana anak sebagai media edukasi ?
2. Bagaimana hasil penciptaan objek astronomi menjadi motif batik pada busana anak sebagai media edukasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya adalah :

- a. Menciptakan busana anak dengan batik yang bermotif objek astronomi sebagai salah satu media edukasi untuk anak-anak.
- b. Mewujudkan dan menjelaskan proses kreatif membuat motif batik untuk busana anak yang terinspirasi dari objek astronomi yang bertujuan sebagai media edukasi.

2. Manfaat

Manfaat menciptakan karya yaitu :

- a. Sebagai persiapan dan pembelajaran untuk menambah keahlian dalam bidang *fashion* untuk dapat terjun ke dunia *fashion* yang mengglobal, dan melestarikan.

- b. Sebagai sumber pustaka bagi institut tentang kain batik bertemakan objek astronomi untuk busana anak.
- c. Menjadi acuan ataupun referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan motif batik objek astronomi dalam wujud batik lainnya.
- d. Sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk anak-anak mengenal objek astronomi melalui media batik.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Astronomi

Astronomi (bahasa Yunani *ἀστρονομία*) yang berarti astronomia dari *ástron* 'bintang' dan *nómos* 'hukum', selain itu juga disebut ilmu bintang atau ilmu falak adalah ilmu alam yang mempelajari benda langit dan fenomena alam yang terjadi di luar bumi. Termasuk fenomena di atmosfer atas bumi yang berasal dari luar angkasa seperti meteor dan aurora. Ilmu ini secara pokok mempelajari berbagai sisi dari objek langit seperti asal usul, sifat fisika/kimia, meteorologi, dan gerak serta bagaimana pengetahuan akan benda – benda tersebut menjelaskan pembentukan dan perkembangan alam semesta (Pribadi Pandu, 2022 : 2 – 4). Ilmu astronomi digunakan oleh penulis untuk membantu didalam penciptaan karya motif batik dengan sumber ide objek astronomi. Karya yang penulis lihat mengenai bentuk visual dari objek astronomi.

b. Metode Pendekatan Estetika

Estetika merupakan suatu metode yang mempersoalkan mengenai hakikat dari keindahan alam serta karya seni (Jakob Sumardjo, 2000). Metode estetika digunakan dalam menciptakan motif dan penyusunan motif batik pada busana anak yang bersumber ide dari objek astronomi. Karya yang penulis ciptakan adalah bentuk mimesis atau

tiruan terhadap apa yang penulis lihat dan saksikan tentang bentuk visual dari objek astronomi.

c. Metode Pendekatan Ergonomis

Ergonomis berasal dari dua kata Yunani yaitu "Ergon" dan "nomos" yang berarti kerja dan aturan. Ergonomis adalah ilmu interdisipliner yang mempelajari interaksi antara manusia dan objek yang digunakan serta kondisi lingkungan. Ergonomi juga mempelajari penyesuaian antara desain peralatan dan pekerjaan dengan kemampuan dan keterbatasan manusia (*Mechanical Engineering/Institute of Production Engineering Work Science/ Ergonomics*, 2005). Ergonomi adalah ilmu, teknologi dan seni untuk menserasikan alat-alat, cara kerja dan lingkungan, pada kemampuan, kebolehan dan batasan manusia, sehingga diperoleh kondisi kerja dan lingkungan yang sehat, aman, nyaman dan efisien sehingga tercapai produktivitas yang setinggi-tingginya. Penulis menggunakan pendekatan ergonomis untuk mewujudkan karya seni untuk memperhatikan unsur kenyamanan, keluwesan dan keamanan pada busana ketika dipakai menjadi tolak ukur dalam pembuatan busana untuk anak-anak.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan dalam pembuatan karya ini mengacu pada metode penciptaan seni kriya menurut Gustami yaitu tiga tahap enam langkah. Menurut Gustami (2007: 319), melahirkan sebuah karya seni, khususnya seni kriya, secara metodologis melalui tiga tahap utama, yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya) dan perwujudan (pembuatan karya). Berikut tiga tahap metode penciptaan :

a Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu aktivitas penjelajahan mengenai sumber ide, pengumpulan data (referensi), pengolahan dan analisis data hasil dari penjelajahan atau analisis data yang dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap ini merupakan tahap mencari sumber ide yang berkaitan dengan objek astronomi. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai pola sebagai landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah. Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data bertujuan untuk lebih melengkapi data yang ada, antara lain :

1) Studi Pustaka

Proses eksplorasi dilakukan secara studi pustaka, mengumpulkan jurnal dan literatur. Selain itu juga melakukan eksplorasi secara tidak langsung dengan mencari sumber atau data seperti bagian-bagian objek astronomi secara spesifik melalui internet atau literatur yang membantu melengkapi data yang dibutuhkan. Selain itu menggunakan referensi dari sosial media untuk melengkapi data yang akan di olah untuk menunjang penciptaan karya tugas akhir ini.

2) Studi Lapangan

Proses eksplorasi juga dilakukan secara studi lapangan dengan mengunjungi mall dan bazar untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai perkembangan busana untuk anak-anak di masyarakat, maupun material kain dan desain yang nyaman dan aman untuk busana anak-anak yang sedang berkembang khususnya pada sosial media.

b Tahap Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan

meliputi beberapa tahapan, di antaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik dan dijadikan sebagai desain terpilih. Merancang sketsa busana adalah tahap awal untuk membuat busana, tak lupa juga memilih motif yang sesuai dengan tema yang diambil.

c Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan (Gustami, 1997 : 12). Tahap dalam perwujudan karya yaitu membuat sketsa busana kasual anak dengan sesuai tema yang diambil, membuat sketsa motif objek astronomi lalu dikembangkan setelah itu melalui proses batik dan pewarnaan. Selanjutnya adalah tahap pembuatan busana kasual anak dari mengukur badan, membuat pola baju, menjahit, kemudian melakukan *finishing*.



